

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses pengetahuan dalam pembelajaran. Proses pengetahuan tersebut sangat penting dalam kehidupan agar menambah wawasan dan berguna untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik. Proses pembelajaran pengetahuan ini khususnya dalam pendidikan akan membuat siswa mempunyai pemahaman terhadap konsep atau sesuatu yang membuat siswa lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan ini merupakan suatu proses dari generasi ke generasi secara berkelanjutan seiring perkembangan zaman. Hal tersebut, dapat dilihat melalui kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal ini menjadikan siswa lebih belajar mandiri. Maka, siswa mengetahui ilmu yang didapatkan, kreativitas serta kepribadian yang baik dan bertanggung jawab dalam diri siswa untuk membentuk karakter yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan proses hubungan komunikasi antara guru dengan siswa pada suatu ruangan lingkup belajar yang disertai sumber belajar. Proses dalam pemerolehan pengetahuan, sikap, kemahiran, dan kepercayaan dari siswa dapat terjadi dengan bantuan sumber yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini, siswa mendapatkan informasi yang baru sehingga terjadi perubahan dengan diduplikasinya kemampuan baru. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila usaha sadar siswa dari seorang pendidik supaya mengajarkan siswa lebih terarah dalam komunikasi siswa serta sumber lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang

diinginkan. Maka, proses dalam belajar yang dilaksanakan dalam mencapai sebuah tujuan yang sesuai dapat berlangsung secara efektif.

Model pembelajaran merupakan pola dalam suatu pembelajaran yang sudah direncanakan. Model pembelajaran tersebut harus dipahami dan dikuasai terlebih dahulu oleh pendidik agar melaksanakan pembelajaran yang sesuai dalam model yang akan berikan. Hal ini, model yang harus digunakan juga sesuai dalam kemampuan dan kebutuhan siswa. Hal ini, proses dalam pembelajaran posisi mental yang aktif, yang berguna untuk mengkondisikan suatu pembelajaran.

Model pembelajaran yang mencerminkan keterampilan sikap dan sosial secara bersamaan yang membantu siswa dalam akademis pembelajaran salah satunya yaitu model kooperatif *jigsaw*. Model pembelajaran tersebut dapat mempermudah siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan berdiskusi yang berbentuk kelompok. Oleh karena itu, model yang diterapkan sangat bermanfaat dan kebutuhan siswa yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan kompetensi pencapaian tujuan pengajaran dalam model belajar yang digunakan.

Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* adalah salah satu model dalam belajar untuk mendorong siswa lebih aktif dalam penguasaan materi pelajaran secara maksimal dalam mencapai sebuah tujuan. Model ini juga memiliki kelebihan untuk membantu siswa dalam pembelajaran diantaranya yaitu siswa dapat berkelompok untuk bekerja sama dalam mengembangkan kemampuan siswa, menghilangkan sikap dari mementingkan diri sendiri, serta dapat menumbuhkan minat siswa. Tujuan dari model pembelajaran tersebut yaitu dapat mengajarkan pada siswa dalam kolaborasi serta kerjasama dalam keterampilan. Sehingga dengan penggunaan model tersebut dalam belajar akan membuat siswa

menjadi lebih aktif bukan bertambah pasif. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila model yang digunakan efektif dan menyenangkan.

Keterampilan menulis puisi merupakan sebuah proses pengungkapan pikiran, pendapat atau gagasan dan perasaan yang dimiliki setiap manusia dalam sebuah kata-kata yang menjadikan tulisan sebuah puisi. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis puisi. Hal ini, terampil dalam menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan berkaitan erat dengan pengalaman, kesempatan, pelatihan dalam keterampilan-keterampilan lainnya dalam ide dan gagasan yang dimiliki siswa. keterampilan siswa dapat dikuasai dan diperoleh dengan cara praktik dan banyak dalam latihan. Hal ini, keterampilan menulis ini juga melatih proses berfikir siswa dalam keterampilan. Melalui proses keterampilan berfikir tersebut siswa dapat menumbuhkan suatu pemikiran atau ide yang dimiliki siswa.

Pada dasarnya kemampuan siswa dapat menghasilkan sebuah karya yang sangat imajinatif yang bertujuan untuk siswa yang dapat mengekspresikan perasaan, pikiran dan pengalaman melalui kegiatan menulis puisi dengan kreatif. Sehingga siswa dapat meningkatkan daya imajinasinya terhadap suatu hal yang pernah alami dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil obsevasi serta wawancara yang dapat diamati bahwa pembelajaran dalam kegiatan keterampilan menulis, siswa merasa kesulitan dan mencapai kompetensi yang harus dicapai. terutama pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianget. Banyak siswa masih belum mencapai Kompetensi yang harus dicapai, disebabkan karena model yang digunakan oleh pendidik yaitu hanya penugasan dan ceramah.

Pada saat pembelajaran siswa di kelas menjadi pasif dan kurang termotivasi. Penelitian ini didasarkan terhadap suatu permasalahan yang timbul di sekolah SMP Negeri1 Kalianget. Pada kenyataanya, siswa masih banyak yang kurang mampu mengungkapkan ide, pikiran atau pendapat diri melalui kegiatan menulis pada saat di lapangan. Hal ini disebabkan faktor dalam diri siswa menjadi kurang mampu menuangkan pikiran dan perasaan itu dalam bentuk sebuah ide pada saat menulis khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

Realita saat ini, banyak kesulitan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa karena kurang mampu dalam menyelesaikan suatu permasalahan ketika berdiskusi. Hal ini, menunjukkan bahwa dalam model pembelajaran perlu adanya sebuah pembaharuan pada pelajaran teks puisi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi. Maka perlu menerapkan adanya model kooperatif *jigsaw* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Cara menanggapi masalah siswa pada materi teks puisi dalam belajar yaitu menggunakan model kooperatif *jigsaw*. Sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Penggunaan model pembelajaran ini, membutuhkan kerjasama dalam berkelompok. Keterlibatan dan kerjasama dalam setiap kelompok akan mempengaruhi suatu keberhasilan. Oleh karena itu, komunikasi dapat melancarkan diskusi kelompok dengan dukungan motivasi timbal balik.

Pembelajaran kooperatif *jigsaw* berfungsi untuk menumbuhkan rasa bertanggung jawab siswa baik untuk diri-sendiri atau terhadap suatu masalah yang

dihadapi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif dapat memberikan suatu kebebasan atau kesempatan bertukar informasi dalam yang saling berkaitan dengan materi pelajaran dari berbagai sumber. Hal ini, memerlukan upaya dalam memperbaiki hasil pembelajaran siswa dengan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan model pada materi teks puisi yang sesuai dalam yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Menulis teks puisi memerlukan kreativitas siswa dalam berfikir dan mengolah kata sehingga menjadi karya tulis yang menarik. Oleh karena itu, siswa dapat menemukan suatu informasi dan dari informasi tersebut siswa dapat bertukar informasi sesama teman satu dengan teman lainnya. Setiap tim kelompok dapat menghasilkan banyak informasi untuk didiskusikan secara berkelompok dan menggunakan model kooperatif *jigsaw*. Penelitian ini, menerapkan model kooperatif *jigsaw* dengan objek keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, peluang untuk mengkaji objek atau pengalaman siswa masih banyak dalam keterampilan menulis. Maka, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri1 Kalianget”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri1 Kalianget?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri1 Kalianget?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianget.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianget.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diperolehnya pengetahuan baru tentang cara mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks puisi terhadap hasil belajar siswa. diperolehnya dasar penelitian baru yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan siswa akan lebih mengerti pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh Guru dan mendapat nilai yang maksimal.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan bahan alternatif pilihan dalam menerapkan suatu model pembelajaran khususnya keterampilan menulis puisi. Guru

dapat menerapkan model pembelajaran dengan kreatif supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis, khususnya menulis puisi.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* ini, dapat berpengaruh pada pembelajaran keterampilan menulis khususnya puisi, sehingga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan mutu sekolah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianget.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianget.

1.6 Definisi Operasional

1. Model kooperatif *jigsaw* merupakan pola dalam belajar yang terdiri beberapa siswa dalam satu kelompok anggota dan anggota tersebut bertanggung jawab atas penguasaan materi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga adanya model pembelajaran tersebut dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah secara bertukar informasi yang didapatkan dalam berkelompok.

2. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipakai untuk proses pengungkapan, pikiran pendapat yang dimiliki oleh setiap orang dalam mengutarakan maksud dan tujuan yang jelas.
3. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan strktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan yang cukup teratur. (Tarigan, 2013:3)
4. Teks puisi merupakan sebuah karangan kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang berisi pengungkapan perasaan dan pikiran secara imajinatif yang memiliki sebuah makna dan dituangkan dalam bentuk tulisan.
5. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya.